

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini mempergunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif ini berguna untuk memahami dan mencermati fenomena yang secara alamiah tengah terjadi dalam beberapa keadaan tersebut. Konsep ini lebih menitikberatkan terhadap sifat data penelitian yang didapatkan ialah berupa penelitian kualitatif, yaitu data alamiah. Data alamiah ini pada dasarnya didapatkan berdasarkan pada hasil ungkapan langsung atas subjek penelitian.⁴³

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah peran yang dilakukan sebagai proses dalam menyelesaikan sebuah penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian untuk memperoleh data secara rinci dengan *survey* langsung ke tempat lembaga

⁴³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

⁴⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

keuangan mikro syariah yaitu koperasi syariah. Koperasi tersebut ialah koperasi KSPPS BMW Rahmah Jatim.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMW Rahmah Jatim yang berlokasi di Jl. Masjid Al-Huda No. 71, Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung di lapangan.⁴⁵ Yang mana, ialah ketua, pegawai, dan anggota KSPPS BMW Rahmah Jatim untuk dilakukan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan dari sumber yang dibuat oleh orang lain, seperti buku, dokumen, foto, statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan untuk penelitian dalam fungsi sumber data pelengkap atau primer jika tidak ada sumber yang tersedia dalam sumber data primer.⁴⁶

Sumber data yang digunakan peneliti ini mulai dari buku laporan rapat anggota tahunan, jurnal-jurnal, buku terkait pembiayaan dan juga analisis risiko, web, dan lain-lain.

⁴⁵ Yulius Slamet, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 113.

⁴⁶ Ibid., 114.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yang artinya lebih luwes dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.⁴⁷

Adapun yang menjadi sasaran peneliti saat wawancara tatap muka kepada pihak KSPPS BMW Rahmah Jatim, ialah ketua dan para pegawai KSPPS BMW Rahmah Jatim. Selain itu, ada juga nasabah atau anggota dari KSPPS BMW Rahmah Jatim.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu kejadian atau gejala-gejala/fenomena dalam objek penelitian.⁴⁸

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

⁴⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 264.

Untuk mengumpulkan data, peneliti dengan langsung terjun ke kantor KSPPS BMW Rahmah Jatim yang merupakan objek dari penelitian ini. Dalam menggunakan observasi ini peneliti dapat mengetahui informasi yang akurat dan benar-benar sesuai dengan permasalahan ataupun kondisi yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu laporan rapat anggota tahunan KSPPS BMW Rahmah Jatim.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰ Berikut adalah tahapan analisis data kualitatif:

1. *Editing* data (mengedit data)

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teori yang dipilih dengan memproses data yang sudah terkumpul dari lapangan dengan memilah dan memilih. Kelengkapan

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 178 .

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 248.

data dapat digunakan jika data sudah lengkap dan mencakup semuanya dengan ini sebagai menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan untuk penelitian yang sedang diteliti.⁵¹

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun)

Kemudian menyimpulkan bahwa kesimpulan ini pada akhirnya akan menjadi ilmu baru dari kemajuan ilmu pengetahuan yang sebelumnya, sehingga orang lain atau diri sendiri dapat dengan mudah memahaminya.

3. *Analyzing* (menganalisis)

Penelitian ini menggunakan metode analisis 3R yaitu *Rescheduling*, *Restructuring*, dan *Reconditioning*. Dengan langkah *rescheduling* atau penjadwalan ulang, dimaksudkan agar anggota macet bisa kembali mencicil pinjaman sesuai dengan kemampuannya. Kemudian *restructuring* atau tindakan koperasi kepada anggota dengan cara menambah modal anggota dengan pertimbangan anggota memang membutuhkan dana dan usaha yang dibiayai layak. Dan yang terakhir *reconditioning* atau penataan kembali, langkah ini dilakukan berdasarkan kondisi anggota yang memungkinkan dilakukan penataan kembali dengan tujuan agar anggota dapat membayar pinjaman secara lancar.

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan diperlukannya uji keabsahan data untuk penelitian ilmiah. Berikut ini uji keabsahan data dapat dilakukan :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari 'kebudayaan', dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.⁵²

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang masih berubah-ubah atau belum pasti. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.⁵³

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

⁵³ *Ibid.*, 329.

triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵⁴

H. Tahap – Tahap Penelitian

Terdapat empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti menentukan rencana penelitian, mencari lokasi penelitian, memproses perizinan, meneliti dan mengevaluasi, menulis dan menggunakan penyedia informasi, menyiapkan peralatan penelitian, dan membuat proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data dan juga menyimpulkan data.

4. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan konsultasi, persiapan kelengkapan ujian.⁵⁵

⁵⁴ Ibid., 330.

⁵⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, Albi Anggito Dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: Jejak, 2018), 166.